

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Membuat media massa sebagai sarana informasi terpenting dalam kehidupan manusia baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secaramenarik. Mediamassa lah yang menjadi sumber kebutuhan informasi masyarakat ini. (Ngafifi, 2014)

Karena media sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja. Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi saat ini menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan bagi beberapa orang, televisi dianggap sebagaiteman dan sebagai cerminan perilaku masyarakat.

Perkembangan pertelevisian nasional juga merambah hingga tingkat lokal karena masyarakat disajikan konten media yang sangat beragam namun seiring dengan perkembangannya, keragaman konten yang lebih dekat dan sebagai cerminan perilaku masyarakat, menyentuh kebutuhan dan memfasilitasi sosial dan budaya masyarakat lokal dianggap hal yang harus di

pertimbangkan. Menyadari kebutuhan tersebut, kini televisi lokal yang tersebar di seluruh Indonesia mencapai 344 stasiun televisi lokal di berbagai provinsi dengan muatan kearifan lokal dan budaya lokal dalam konten produksinya. (Sanityastuti, 2007, p. 189)

Menurut Pengukuran Kepemirsaaan Televisi (TAM) NIELSEN di Indonesia: Terjadi peningkatan *viewership* di Indonesia selama pandemi, antara lain telah menyebabkan perubahan perilaku konsumen selama pandemi. Peningkatan ini terlihat pada peningkatan skor mencapai 13.8, yang setara dengan 1 juta penonton, ditambah durasi yang diperpanjang menonton TV hingga 40 menit. Sektor televisi mencatat pertumbuhan terbesar menyukai berita televisi, atau hingga 25%, terutama di kalangan kelas atas. Contoh berbagai saluran TV yang ada seperti SCTV, RCTI, MNCTV, iNewsTV.

Hal yang mendasari penulis memilih melaksanakan kerja praktik di iNews TV Jawa Timur karena konten lokal yang dibawakan iNews TV Jawa Timur menekankan pada keragaman konten sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat lokal setempat sejalan dengan keberadaan jaringan iNews TV didukung oleh *news centre* dan *news gathering* terbesar di Indonesia dibandingkan stasiun televisi swasta lainnya karena *news gathering* iNews TV adalah pemasok program news di RCTI, MNCTV, dan iNews TV.

Dalam program berita iNews Jawa Timur menyajikan konten berita berdurasi 1 jam dalam 3 segmen. Program ini tergolong program jurnalisme hard news yang memiliki kontenrepresentasi faktual, dihubungkan dengan

waktu, kenyataan, kejadian terkini, dihubungkan dengan kode etik Jurnalisme dan penggunaan bahasa jurnalistik.

Penulis memilih topik ini dikarenakan ingin mengetahui serta mengalami secara langsung apa saja tugas dan seberapa jauh tugas dari seorang editor video berita pada program iNews Jatim di iNews TV Surabaya. Selain itu peserta juga ingin mengetahui hal-hal baru yang mungkin dihadapi selama kerja praktik berdasarkan apa yang telah dipelajari oleh peserta selama berkuliah. Laporan ini ditulis berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kerja praktik di iNews TV Surabaya.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik ini berfokus pada aktivitas Editor Video berita iNews TV Surabaya .

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1.3.1 Tujuan Umum

1. Penulis memperoleh ilmu mengenai aktivitas kegiatan editing dalam melakukan aktivitas editing video berita di pertelevisian
2. Memberi kesempatan bagi peserta Kerja Praktek untuk mengeksplor penerapan teori editing yang di terima di jenjang akademik dengan praktik yang di lakukan di lapangan.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengenai hubungan teori akademis dan praktek dunia kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui aktivitas editor video berita dalam melakukan kegiatan produksi video berita di pertelevisian.
2. Menambah ilmu dan pengalaman dalam bidang *editing video* melalui editor di iNews Surabaya

I.4 Manfaat Kerja Praktik

1. Mengetahui keadaan di industri secara utuh, sehingga dapat mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persaingan kerja terutama di industri kreatif.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung yang dapat digunakan sebagai bekal ketika terjun di dunia kerja.
3. menjalani hubungan kerjasama antara sesama pekerja dan atasan sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Proses Editor Video Berita

Melalui tahapan editing ini metode yang digunakan adalah metode non-linear (komputer atau digital), dimana metode ini menggunakan alat bantu seperti komputer sebagai alat editing sehingga editing bisa dilakukan secara lebih maksimal. Hasil rekaman video tidak langsung diedit menggunakan tape recorder melainkan dipindah terlebih dahulu kedalam hardisk penyimpanan di komputer, selanjutnya video diedit dengan komputer menggunakan software editing video. (I Kadek Mahendra, 2015).

Dalam proses editing nonlinier memiliki beberapa tahap yang di lalui, Anton Mabruuri dalam konsepnya menjelaskan ada 6 tahap dalam proses editing nonlinier yaitu (Kustiawan, 2022):

a) *Logging*

Logging adalah proses editor memotong gambar dan mencatat waktu pengambilan gambar, dan memilih shot-shot yang ada, disesuaikan dengan kamera report. Dalam *logging timecode* (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam yang dimunculkan pada video) dan hasil pengambilan setiap shot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat *editing* kasar yang sesuai dengan gagasan yang ada dalam synopsis dan treatment.

b) *Capture*

Capture adalah sebuah proses perekaman sinyal audio video (baik sinyal tersebut sinyal analog ataupun sinyal digital) kedalam hardisk. proses ini dilakukan dengan cara memasukkan/mentransfer gambar (A/V) dari drive, video cassette, CD,DVD dan Memory Drive yang akan diedit ke dalam komputer. Proses capture biasanya dibantu dengan alat seperti fireware universal serial bus (USB), atau Serial Digital Interface (SDI) sebagai penghubung.

c) *Offline editing*

Offline editing merupakan sebuah proses menata gambar sesuai dengan skenario dan urutan shot yang telah ditentukan sutradara. Dalam tahapan ini terjadi aktivitas memanggil gambar yang telah di-*logging* dan di-*capture* sebelumnya untuk diurutkan sesuai konsep cerita. Dalam *editing offline* dilakukan proses memotong gambar, Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja. Pada tahap ini belum dilakukan proses sound mixing, titling, serta composing pada suatu program acara. Hasil dari editing pada tahap ini masih merupakan editing kasar (*rough cut*). Tujuan *editing* pada tahap ini adalah untuk memperoleh edit *decision list* (EDL) yang berupa data *time code*, deskripsi *shot* dan lain-lain yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya (*Online Editing*)

d) *Online editing*

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil offline, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya menambah efek pesanan klien (seorang produser) yang disampaikan pada saat preview. Pada tahap ini dilakukan picture manipulating, composing dan titling sehingga hasil dari tahapan ini berupa suatu program acara yang siap disiarkan.

e) *Mixing Proses*

mixing adalah proses mencampur atau mengolah beberapa sumber suara (suara dubbing, atmosfer, dan ilustrasi) serta menyamakan beat tempo sehingga enak didengar, yang digunakan dalam pembuatan suatu program acara.

Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses mixing dan secara menyeluruh produksi juga selesai, biasanya diadakan preview.

f) *Distribute*

Distribute adalah akhir dari suatu tahapan editing dimana file project akan di export sesuai kebutuhan pada saat akan melakukan screening (pemutaran). Umumnya pada saat melakukan distribute semua file video yang telah selesai di-picture lock dan telah melalui tahapan render. Hal ini dilakukan agar file yang telah di fine cut benar-benar sesuai naskah sedangkan proses render berfungsi agar seluruh file project tidak tersendat pada saat distribute/penayangan

I.5.2 Berita Televisi

Secara umum berita merupakan sebuah kabar atau pemberitahuan informasi oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau sebuah kejadian. Dalam terjemahan bahasa inggris berita adalah NEWS. Departemen produksi atau redaksi berita stasiun televisi pada umumnya telah memiliki sebuah desain produksi program berita sesuai dengan target audiensi dan target market yang telah dirancang oleh tim kreatif. Fungsi dari tim kreatif tersebut adalah mendesain setiap program televisi berdasarkan tren yang berkembang disesuaikan visi dan misi dari stasiun televisi tersebut.

Strategi mengembangkan desain program yang dilakukan tim kreatif merupakan salah satu kegiatan pada Departemen Programming. Setelah tim kreatif mendesain suatu program berita, selanjutnya didistribusikan pada setiap produser untuk menjadi panduan produksi berdasarkan deskripsi yang telah ditetapkan. Selama produksi program berita berlangsung, tim kreatif tetap bekerja untuk memantau kelayakan desain setiap program. Berdasarkan berbagai pertimbangan yang dipengaruhi dari tren, persaingan, dan realita yang dihadapi, desain program dapat direvitalisasi tanpa menunggu dekade tertentu. (Fachruddin, 2012)

Berita pada umumnya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

a. *Hardnews*

Hardnews adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi. Berita *hardnews* misalnya tentang mulai diberlakukannya suatu kebijakan baru pemerintah. Ini tentu saja akan menyangkut hajat orang banyak sehingga orang ingin mengetahuinya. Karena itu harus segera diberitakan

b. *Softnews*

Softnews (berita ringan) seringkali juga disebut dengan *feature* yaitu berita yang tidak terkait dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsannya. Berita - berita semacam ini biasanya lebih menitik beratkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. Contoh berita *softnews* misalnya tentang lahirnya hewan langka di kebun binatang. Bagi

televisi, berita ringan ini sangat diperlukan dalam setiap penyajian buletin berita. Hal ini karena berita ringan juga dapat berfungsi sebagai selingan diantara berita-berita yang berat.

c. *Investigative Reports*

Investigative Reports atau disebut juga laporan penyelidikan (investigasi) adalah jenis berita yang eksklusif. Harus dilakukan penyelidikan untuk mencari data sehingga penyajian berita seperti ini membutuhkan waktu yang lama.